

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

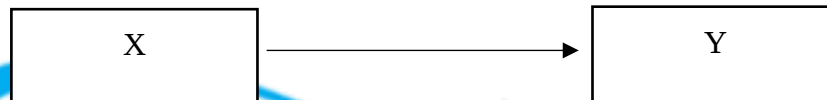
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Desa Cengkong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif melalui metode korelasi. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2013:13) metode kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel atau populasi tertentu, secara umum teknik untuk mengambil sampel yang dilaksanakan secara acak, analisis data menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang sudah ditentukan, dengan metode pengumpulan data memanfaatkan instrumen penelitian. Terdapat definisi dari metode korelasi yang dikemukakan oleh Sukardi (2011:166) yang menyatakan bahwa penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang memanfaatkan tindakan pengumpulan data sebagai penentuan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan diantara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh permisif dengan kemandirian belajar siswa kelas IV. Variabel yang akan diteliti adalah pola asuh permisif (X) sebagai variabel bebas. Dan

kemandirian belajar (Y) sebagai variabel terikat. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.1

Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

X : Pola Asuh Permisif

Y : Kemandirian Belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan katakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN Cengkong I	134
2	SDN Cengkong II	35
3	SDN Cengkong III	45
4	SDN Cengkong IV	23
Jumlah Keseluruhan Siswa		237

2. Sampel

Sugiyono (2017 : 81), mengungkapkan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Arikunto (2010 : 131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua populasi sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-30%.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti akan menggunakan sampel menurut pendapat Arikunto (2010 : 131) karena jumlah penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 30% dari seluruh jumlah populasi yaitu $30 : 100 \times 237$. Jadi, jumlah responden sebanyak 71 siswa. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa usia kelas IV Sekolah Dasar di wilayah Desa Cengkong. Selanjutnya penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus proportional random sampling menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ridwan (2013 : 66) yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah sample menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut penentuan sampel masing-masing SD dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sample
1.	SDN Cengkong I	137 siswa	$134 / 237 \times 71 = 40$
2.	SDN Cengkong II	35 siswa	$35 / 237 \times 71 = 10$
3.	SDN Cengkong III	45 Siswa	$45 / 237 \times 71 = 14$
4.	SDN Cengkong IV	23 Siswa	$23 / 237 \times 71 = 7$
JUMLAH		237 siswa	71 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono : 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau kemandirian belajar siswa dan angkat pernyataan pola asuh permisif.

1. Instrumen Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah sikap individu dalam proses untuk berdiri sendiri dengan cara mengambil inisiatif. Kemandirian belajar siswa dapat diukur

melalui berbagai hal, dengan indikator: memiliki rasa tanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan memiliki sikap percaya diri.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah skor yang diperoleh atas respon dengan skor terkait kemandirian belajar dengan indikator: memiliki rasa tanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan memiliki sikap percaya diri.

c. Instrumen

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen Penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Item+	Item-	Jumlah
1	Memiliki rasa tanggung jawab.	1, 2, 3, 6 8 12, 13, 14, 27	4, 5, 7, 9	14
2	Memiliki rasa ingin tahu yang besar.	16	15	2
3	Tidak bergantung pada orang lain	17, 18, 20, 23, 25	19, 21, 22, 24, 26	11

No	Indikator	Item+	Item-	Jumlah
4	Percaya diri.	10,11, 29, 30	28	5

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi tiap butir

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Kriteria yang digunakan uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji validitas dikonsultasikan ke dalam r product moment dengan taraf siginfikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid

dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop **Microsoft Excel**.

Tabel 3.4
Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefesien reliabilitas

$\sum s_t$ = Jumlah varian skor tiap butir

S_t = Varian total

n = Jumlah soal

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.5
Klasifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

2. Instrumen Pola Asuh Permisif

a. Definisi Konseptual

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan cara memberikan kebebasan pada anak untuk menentukan sikap dan mengambil keputusan. Pola asuh permisif dapat diukur dengan indikator: kasih sayang yang berlebihan, aspek respon dan kontrol menerima tinggi kepada anak, tuntutan dan kontrol yang rendah dari orang tua kepada anak, orang tua sangat toleran, dan tidak menuntut anak untuk berperilaku matang, mandiri dan bertanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Pola asuh permisif adalah skor yang diperoleh atas respon dari skor terkait pola asuh permisif dengan indikator: kasih sayang orang tua yang berlebihan, aspek respon dan kontrol menerima tinggi kepada anak, tuntutan dan kontrol yang rendah dari orang tua kepada anak, orang tua sangat toleran kepada anak, orang tua tidak menuntut anak untuk berperilaku matang, mandiri dan bertanggung jawab.

c. Instrumen

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen Penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam.

d. Kisi-kisi Instrumen

KARAWANG

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Permisif

No	Indikator	Item+	Item-	Jumlah
1	Kasih sayang yang berlebihan.	1, 3, 29	2, 5, 9, 25, 28	8
2	Aspek respon dan menerima tinggi kepada anak.	4, 22	6, 7, 8, 12, 23	7
3	Tuntutan dan kontrol yang rendah dari orang tua kepada anak.	19, 20	10, 11, 15, 30	6

No	Indikator	Item+	Item-	Jumlah
4	Orang tua sangat toleran kepada anak.	18	13, 16, 27	4
5	Tidak menuntut anak untuk berperilaku matang, mandiri dan bertanggung jawab.	24, 26	14, 17, 21	5

e. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi tiap butir

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Kriteria yang digunakan uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji validitas dikonsultasikan ke dalam r product moment dengan taraf siginfikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Tabel 3.7
Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

f. Uji Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasu di lapangan sebagai alat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefesien reliabilitas

$\sum s_t$ = Jumlah varian skor tiap butir

S_t = Varian total

n = Jumlah soal

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} .. Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.8
Klasifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata, mean, median dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefesien variansi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Interferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus ***One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test***.

Adapun rumus uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

$$z_i = \frac{x - x_i}{s}$$

Keterangan:

Zi = Tranformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

Xi = Angka pada data

X = Probabilitas komulatif normal

S = Probabilitas komulatif empiris

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjuk dengan rumus sebagai berikut ini:

$$f = \frac{s_2^1}{s_2^1} s^2 = \frac{n \cdot \sum F_1 X_1^2 - (\sum F_1 X_1)}{n(n-1)}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_1^2 = Variansi data pertama

S_2^2 = Variansi data kedua

N = Jumlah

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien dari *Deviation From Linearity*.

Rumus Uji Linieritas Regresi, sebagai berikut:

1) Hitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

2) Hitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{Reg\left[\frac{b}{a}\right]} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

3) Hitung jumlah kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} - JK_{Rwg(a)}$$

- 4) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- 5) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$RJK_{Reg(\frac{b}{a})} = JK_{Reg(\frac{b}{a})}$$

- 6) Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 7) Hitung jumlah kuadrat Error dengan rumus:

$$JK_E = \sum_K \{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \}$$

- 8) Hitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_E$$

- 9) Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

- 10) Hitung rata-rata jumlah kuadrat Error dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - K}$$

- 11) Mencari nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{TC}}{RJK_E}$$

- 12) Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier. Jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **linier**

H_a = Tidak linier

H_0 = linier

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikaitkan dengan 100%. Oleh karena itu, besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak ada koefisien determinasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan.

Rumus koefisien determinasi ialah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Korelasi

Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimaksud adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif ataupun linear negatif.

F. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_a = \rho \neq 0$$